

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan review pada 5 jurnal, maka dapat disimpulkan bahwa modifikasi dari formula 100 WHO yang paling sesuai bagi balita gizi buruk pada fase rehabilitasi yaitu makanan enteral telur bebek dan labu kuning dengan formulasi A3 (9% telur bebek dan 12,5% labu kuning). Formulasi tersebut memiliki kandungan energi dan protein lebih tinggi dari F100, serta dari uji organoleptik disukai oleh panelis.

5.2 Saran

Berdasarkan literatur yang digunakan belum diketahui pengaruh modifikasi formula 100 terhadap peningkatan status gizi balita, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh modifikasi formula 100 terhadap peningkatan status gizi balita gizi buruk.